

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹ Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya. Namun bukan berarti penelitian kuantitatif bersih dari data yang berupa informasi kualitatif. Untuk melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian sentral dalam penelitian kuantitatif, karena hal tersebut memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Jadi peneliti menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan jenis Deskriptif.

¹ Suryana, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Universitas Pendidikan Indonesia, 2010, 10

B. VARIABLE PENELITIAN

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesejahteraan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja guru.

C. SUMBER DATA

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data dibagi menjadi 2 yaitu:

- **Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data primer contohnya data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

- Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi sekolah berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi sekolah, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari profil sekolah dan sebagainya.

D. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dengan demikian dapat diketahui bahwa, populasi dalam penelitian ini adalah semua guru atau pendidik di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya baik yang mendapatkan gaji besar maupun kecil.

Berdasarkan jumlah subjek yang ada di populasi jika lebih dari 100 orang, maka peneliti akan menggunakan sebagian sampel dalam penelitian ini. Adapun mengenai jumlah sampel yang akan diambil, Suharsimi Arikunto memberikan ancer-ancer, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, jika subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih.³

Sampel sering didefinisikan sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁴ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana,

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. XX (Bandung: ALFABETA, 2014), 117.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta,2002),112.

⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi P S dan P T- A*, 119.

tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan populasi sebagai sampel dalam penelitian. Sehingga teknik pengambilan sampel tidak digunakan oleh peneliti karena peneliti menggunakan populasi berbasis sampel penelitian. Semua jumlah guru di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya berjumlah 60 guru.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diasumsikan sebagai berikut:

a. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara secara (*face to face*) yaitu melalui tatap muka. Mula-mula interviuer meminta waktu terlebih

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: 2013), 181.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: 2013),266

dahulu, kapan dan dimana bisa melakukan wawancara dengan responden, kemudian menanyakan pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan cara ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan valid serta mencakup semua variabel. Metode ini peneliti gunakan untuk mencari data mengenai pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru.

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berseran serta) dan non participant observation, selanjutnya dari segi instrument yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

c. Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dengan kata lain metode angket ini merupakan suatu daftar yang tertulis yang berisikan rangkaian pertanyaan yang mengenai suatu hal atau sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban-jawaban dari responden.

Angket ini diambil berdasarkan unsur-unsur yang berkaitan dengan sejumlah variabel yang ada dalam penelitian. Dalam angket ini diharapkan juga mampu memperoleh data yang mendukung atas kebenaran dari penelitian ini.

d. Dokumentasi

Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Seperti telah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memang chek-list untuk mencari variable yang sudah ditentukan. Apabila terdapat/muncul variable yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check atau tally di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variable peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Berdasarkan jenis penelitian yang diambil oleh peneliti, yaitu jenis penelitian kuantitatif. Maka teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisa statistik dengan menggunakan rumus “*Chi Kuadrat*”. Rumusnya adalah sebagai berikut:⁷

$$x^2 = \frac{Fo - Fh}{Fh}$$

Keterangan:

- X^2 = hasil hitungan
- F_o = frekuensi observasi

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 250.

- F_h = frekuensi harapan

Pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru dapat diketahui dari hasil interpretasi " X^2 ". Nilai " F_o " atau frekuensi observasi yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai " F_h " atau frekuensi harapan.

Chi Kuadrat (baca "kai kuadrat") adalah suatu teknik statistik yang memungkinkan penyelidikan menilai probabilitas memperoleh perbedaan *frekuensi* yang nyata (yang diobservasi) dengan frekuensi yang diharapkan dalam kategori-kategori tertentu sebagai akibat dari kesalahan sampling. Sebagai bagian dari statistik inferensial, chi kuadrat dapat digunakan untuk mengadakan estimasi untuk pengujian hipotesis. Dengan menggunakan chi kuadrat kita dapat mengadakan penilaian probabilitas perbedaan frekuensi dalam sampel dari frekuensi dalam populasi sebagai akibat dari kesalahan sampling. Adapun frekuensi dalam populasi itu dapat didasarkan atas informasi yang diperoleh dari suatu sumber, atau juga didasarkan atas suatu hipotesis.